

Hubungan Motivasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi Saham Taat Syariah

Naufal Haidar Rochman¹

P D'yan Yaniartha Sukartha²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: nhaidar120400@gmail.com

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu jenis instrument investasi yang paling diminati masyarakat, karena jumlah modal yang dikeluarkan minim dan regulasi investasi saham yang mudah. Saham taat syariah memiliki ketahanan yang lebih baik jika dibandingkan dengan saham konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi, modal minimum, dan literasi keuangan dalam konteks investasi saham yang sesuai syariah. Sejumlah 118 mahasiswa diamati sebagai sampel. Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi saham syariah, sedangkan modal minimum tidak berpengaruh terhadap keinginan berinvestasi saham syariah.

Kata Kunci: Saham Taat Syariah; Motivasi; Modal Minimal; Literasi Keuangan; Minat Investasi

The Relationship between Motivation, Minimum Capital, Financial Literacy, and Interest in Investing in Sharia-compliant Stocks

ABSTRACT

Stocks are one type of investment instrument that is most in demand by the public, because the amount of capital issued is minimal and the regulations for investing in stocks are easy. Sharia compliant shares have better resilience compared to conventional shares. This study aims to determine the relationship between motivation, minimum capital, and financial literacy in the context of sharia-compliant stock investment. A total of 118 students were observed as samples. A multiple linear regression approach was used for data analysis in this study. The results showed that motivation and financial literacy had a positive effect on the intention to invest in Islamic stocks, while minimum capital had no effect on the desire to invest in Islamic stocks.

Keywords: Sharia Compliant Stocks; Motivation; Minimal Capital; Financial Literacy; Investment Interest

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 8
Denpasar, 31 Agustus 2023
Hal. 2046-2060

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i08.p06

PENGUTIPAN:

Rochman, N.H., & Sukartha, P.D.Y. (2023). Hubungan Motivasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, dan Minat Investasi Saham Taat Syariah. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2046-2060

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
21 Desember 2022
Artikel Diterima:
22 Maret 2023

PENDAHULUAN

Ada berbagai faktor yang memberi pengaruh minat berinvestasi saham, Faktor pertama yakni literasi keuangan. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan seseorang tentang keberadaan lembaga keuangan dan produk yang dihasilkan oleh lembaga keuangan tersebut, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari produk tersebut (Cheung et al., 2015). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh S&P Global Ratings Services, mengenai tingkat literasi keuangan di 140 negara yang melibatkan sekitar 150.000 responden, didapatkan hasil level literasi keuangan di Indonesia sebesar 32%. Ini masih tertinggal, jika dibanding negara di Asia lainnya. Dimana rata-rata level literasi keuangan di negara Asia sebesar 36% (Xiao, 2020). Untuk mengejar ketertinggalan tingkat literasi keuangan, pemerintah lewat OJK menyelenggarakan sejumlah program untuk meningkatkan literasi keuangan diantaranya adalah : memasukan literasi keuangan di dalam kurikulum pendidikan nasional melalui mata pelajaran ekonomi dan ilmu sosial di lembaga sekolah atau Universitas (OECD, 2020).

Faktor kedua yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan dari diri seseorang yang membuat seseorang mau menjalankan sesuatu (Suprihatin, 2015). Menurut teori kebutuhan belajar David Mc Clelland, terdapat beberapa hal mendasar yang memotivasi seseorang bertindak, yakni adalah keinginan sukses, keinginan akan kekuasaan, dan keinginan terkait orang lain. Ini selaras motivasi berinvestasi saham, yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasi saham. Sebelum melakukan aktivitas investasi, individu sudah mengenal berbagai pertimbangan investasi. Selain mencari keuntungan dari jumlah yang dikeluarkan, motivasi investasi saham lainnya adalah dorongan dari orang di sekitarnya misalnya teman, keluarga, dan masyarakat.

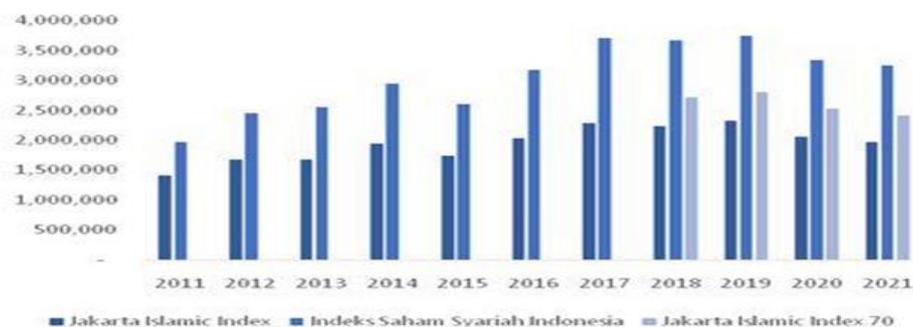
Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap minat investasi adalah modal minimal. Modal minimal adalah jumlah deposit minimal yang dikeluarkan untuk pembukaan rekening yang digunakan untuk transaksi di pasar modal (Setyowati et al., 2020) .Modal minimal menjadi faktor paling mendapat pertimbangan oleh investor, sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Minat investasi investor umumnya meningkat ketika modal investasi minimal yang ditetapkan rendah (Hastya Winantyo, 2017). Atas dasar itu, BEI menetapkan modal minimal Rp100.000 untuk melakukan investasi di pasar modal. Modal minimal Rp 100.000 inilah yang menyebabkan orang tertarik dalam melakukan investasi. Selain menetapkan modal minimum sejumlah Rp 100.000, BEI juga telah mengeluarkan ketentuan yang menyatakan bahwa jumlah minimal saham yang dibeli saat berinvestasi saham adalah sebesar 1 lot (100 lembar saham), sebelumnya adalah 5 lot (500 lembar saham).

Pandemi COVID 19 yang ada hingga kini, sudah menyebabkan perekonomian global mengalami penurunan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian secara global mengalami penurunan dari 6,3% menjadi 3% dan pertumbuhan perekonomian di negara berkembang mengalami penurunan berkisar 6% sampai dengan 8% (IMF, 2020). Hal ini secara otomatis berdampak pada pasar modal global, dimana pasar modal

global mengalami penurunan yang signifikan selama masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan indeks saham *Dow Jones Industrial Average* yang mengalami penurunan sebesar 26% selama 4 hari. Penurunan ini merupakan penurunan terbesar di dalam sejarah pasar modal global (Mazur et al., 2021)

Saham taat syariah dapat menjadi pilihan investasi ditengah situasi pandemi. Hal ini dikarenakan saham taat syariah memiliki lindung nilai (*hedging*) dan manajemen risiko yang lebih baik dibanding saham konvensional,(Boo et al., 2017). Tingkat investasi saham taat syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir semakin meningkat seiring dengan meningkatnya minat investor mengadakan investasi saham taat syariah. Ini didasarkan tingkat kapitalisasi saham syariah di Indonesia.

Perkembangan Kapitalisasi Indeks-Indeks Saham Syariah



Gambar 1. Perkembangan Kapitalisasi Indeks Saham Taat Syariah

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pada gambar di atas terlihat, tingkat kapitalisasi saham taat syariah di Indonesia meningkat 10 tahun terakhir seiring dengan bertambahnya jumlah emiten yang termasuk kategori *sharia compliance*. Pada akhir Agustus 2021, tercatat sebanyak 443 emiten yang termasuk kategori *sharia compliance*. Jumlah ini jauh lebih tinggi apabila dibanding tahun 2015, yang mana di tahun 2015 jumlah emiten yang termasuk kategori syariah tercatat sebanyak 318 emiten (Philip Sekuritas Indonesia, 2021). Pada situasi pandemi COVID 19, jumlah investor saham taat syariah mengalami peningkatan, berdasarkan data terbaru tercatat bahwa, jumlah investor saham taat syariah pada bulan November 2021 tercatat sebanyak 102.426 orang investor, jumlah ini meningkat sebesar 734% didalam 5 tahun terakhir (Kompas.com, 2021). Peningkatan jumlah investor ini dikarenakan, saham taat syariah yang punya resiko lebih rendah jika dibanding saham konvensional dan tingkat return yang hampir sama dengan saham konvensional (Rini et al., 2020)

Penelitian ini berfokus kepada mahasiswa Universitas Udayana angkatan 2018, 2019 dan 2020, sebagaimana yang diketahui bahwasanya Universitas Udayana merupakan Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bali, dimana provinsi Bali merupakan provinsi yang mayoritas penduduknya beragama Hindhu. Penelitian tentang minat investasi saham taat syariah, dengan variabel penelitian motivasi, modal minimal dan literasi keuangan,

merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan di Universitas Udayana sebelumnya. Maka dari itu penelitian ini sangatlah menarik untuk dilakukan

Theory of Reasoned Action merupakan teori yang sering dipakai melakukan prediksi perilaku manusia dengan memeriksa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dengan cara tertentu dan dibawah keadaan tertentu, terlepas dari apakah individu benar-benar akan melakukan tindakan. Berdasarkan teori ini, dalam memprediksi perilaku seseorang, dapat ditentukan dari dua komponen yaitu : sikap (*attidute*) dan norma subjektif (*subjective norm*) (Ajzen & Fishbein, 2005). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *theory of reasoned action* dapat diterapkan untuk memprediksi minat investasi, dikarenakan sebelum melakukan keputusan investas saham, seseorang pasti akan menimbang untung dan rugi dari dilakukannya investasi saham tersebut

Theory of planed behavior, yakni pengembangan lanjutan *theory of reasoned action* dicetuskan oleh (Ajzen, 1991). Dimana beliau melakukan penambahan terhadap satu variabel yaitu, variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), variabel ini ditambahkan dikarenakan, digunakan untuk mengatur adanya pembatasan atau kekurangan sumber daya yang akan diperlukan untuk melaksanakan suatu tindakan (Panggalih & Zaki Baridwan, 2013) .Persepsi kontrol perilaku didasarkan pada kepercayaan terhadap aktualisasi perilaku, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Persepsi kontrol perilaku, berbeda dengan *locus of control* yang dikemukakan Rotter, yang diusulkan pada tahun 1966. Perbedaan ini terdapat di pusat kendali, yang terkait dengan seberapa konsisten keyakinan seseorang dalam berperilaku di situasi tertentu. Namun, persepsi kontrol perilaku bisa berubah bergantung pada keadaan serta jenis tindakan yang bakal diambil sebagai reaksi terhadapnya. (Pratama & Lastiati, 2020)

Teori motivasi maslow, menjelaskan bahwa perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh motivasi. Berdasarkan pernyataan tersebut. Maslow mencetuskan teori motivasi yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku manusia agar bisa memenuhi kebutuhan di tingkat selanjutnya (Taormina & Gao, 2013). Maslow mengelompokkan tingkatan kebutuhan ini ke 5 tingkatan yakni : kebutuhan fisiologis, keamanan, keberadaan, penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri (Mahyarni, 2013)

Sharia Complaint Stocks (Saham taat syariah), yakni saham dari perusahaan yang telah diklasifikasikan sebagai perusahaan taat syariah, berdasarkan ketaatan perusahaan terhadap prinsip syariah dalam aktifitas usaha, keuangan dan penanaman modal (Suruhanjaya Sekuriti, 2021). Pada dasarnya sebagian perusahaan di Indonesia, tidak menyatakan dirinya sebagai perusahaan yang kegiatan usaha dan pengelolannya berdasarkan prinsip syariah, namun perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai saham taat syariah melalui berbagai tahapan penyaringan, (republika.com, 2019). Untuk dinyatakan sebagai usaha yang termasuk *sharia compliance*, maka dilakukan dua tahapan penyaringan yaitu penyaringan kualitatif dan penyaringan kuantitatif.

Penyaringan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan penyaringan terhadap aktifitas usaha yang dilarang dalam agama Islam yaitu perjudian dan

pornografi, usaha senjata, layanan keuangan yang bersifat konvensional seperti bank dan asuransi. Penyaringan kuantitatif dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap keuangan perusahaan, hal ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapatnya unsur bunga dan rasio pendapatan dan utangnya, tidak melebihi ambang batas tertentu yang ditetapkan oleh badan syariah di masing-masing negara (Jaballah et al., 2018)

Saham taat syariah memiliki kelebihan tersendiri jika dibandingkan dengan saham konvensional, berdasarkan penelitian oleh (Sherif & Lusyana, 2017), dimana mereka melakukan perbandingan antara Jakarta Islamic Index (JII), Indonesian Stock Sharia Index (ISSI) dengan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), didapatkan bahwa indeks saham syariah (JII&ISSI) punya nilai *sharpe ratio* yang sedikit lebih besar jika dibandingkan IHSG. Ini didukung penelitian oleh (KR & Fu, 2014), yang menemukan *sharpe ratio* saham syariah lebih bernilai dibanding saham konvensional.

Motivasi, dapat didefinisikan sebagai keadaan pikiran yang membuat seseorang terdorong menjalankan sebuah hal, demi menggapai tujuan semacam kesuksesan atau prestasi. Hasil penelitian (Pajar & Pustikaningsih, 2017) memperlihatkan minat berinvestasi saham dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi. Apabila terdapat sesuatu yang menarik minat seseorang, maka seseorang itu akan melakukan suatu Tindakan, dan sebagai konsekuensinya, orang itu akan otomatis termotivasi guna menggapai tujuan. Ini disokong penelitian oleh (Wi & Anggraeni, 2020), yang menemukan motivasi memberi pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan, motivasi merupakan salah satu indikator yang ampuh, di pengambilan keputusan investasi saham taat syariah. Hasil penelitian (Saraswati & Wirakusuma, 2018) serta (Hudha, 2021) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan pada minat mengadakan investasi saham. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh (Yunia et al., 2021), (Alfarauq & Yusup, 2020) dan (Safitri & Purnamasari, 2021), motivasi tidak memberi pengaruh pada minat investasi saham taat syariah, dikarenakan generasi milenial yang memiliki karakteristik cenderung konsumtif. Sehingga hal ini menyebabkan motivasi generasi milenial untuk berinvestasi rendah, dari penjabaran diatas, maka bisa ditarik hipotesis yakni

H_1 : Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham taat syariah

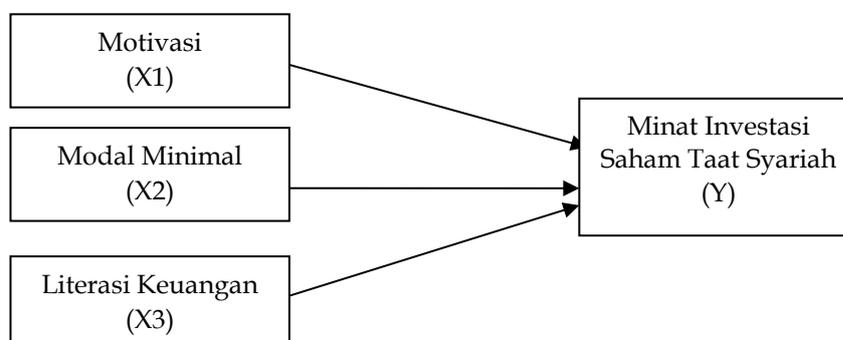
Setiap investor harus memperhitungkan modal minimal yang dikeluarkan dengan menyesuaikan kondisi keuangannya ketika membuat keputusan investasi. Karena mencakup perhitungan sumber daya yang diantisipasi untuk melaksanakan kegiatan investasi, persyaratan modal minimal investasi harus dipertimbangkan. Bunga investasi akan lebih besar dengan modal awal yang lebih sedikit. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa jumlah modal minimal yang diperlukan untuk berinvestasi di saham memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi. Modal minimal terbukti berdampak positif pada minat mengadakan investasi saham, menurut penelitian yang dilakukan (Nisa, 2017). Dikarenakan pengeluaran awal mereka yang lebih rendah, siswa lebih cenderung tertarik pada investasi saham. Klaim ini oleh penelitian (Purboyo et al., 2019), (Rizkiyah, 2021) yang menemukan modal minimum

memberi pengaruh positif pada minat investasi saham syariah. Ini bertentangan kesimpulan penelitian (Raditya et al., 2014) dan (Dasriyan, 2018) yang berpendapat bahwa jumlah minimum kas yang dibutuhkan untuk berinvestasi tidak berdampak pada tingkat minat investor di pasar modal, dari penjabaran diatas, maka bisa ditarik hipotesis:

H₂ : Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi saham taat syariah

Literasi keuangan, dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang di dalam mengelola keuangan pribadinya. Secara umum, peluang seseorang untuk melakukan investasi pasar saham meningkat berbanding lurus dengan tingkat literasi keuangan mereka. Hasil penelitian Pangestika dan Rusliati (2019) memperlihatkan minat kuat untuk berinvestasi di pasar saham berkorelasi positif dengan literasi keuangan. Ini karena orang yang memiliki pemahaman yang kuat tentang uang lebih mungkin untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana yang tidak akan merugikan kepentingan jangka panjang mereka dan membuat rencana untuk masa depan. Hasil yang berbeda, diperlihatkan penelitian yang dijalankan (Pradikasari & Yuyun, 2018) dan (Puspitasari et al., 2021), dimana dalam penlianiannya didapatkan hasil bahwa literasi keuangan tak memberi pengaruh pada minat investasi saham, ini dikarenakan perguruan tinggi tidak mengedukasi tentang investasi saham, dari uraian diatas bisa ditarik hipotesis yakni

H₃ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi saham taat syariah



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Universitas Udayana dipilih sebagai lokasi penelitian ini. Populasi penelitian adalah 423 mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 di Universitas Udayana. Dalam penelitian ini, kami menggunakan rumus slovin untuk menetapkan ukuran sampel minimal, dan hasilnya adalah 80 peserta. Penetapan parameter sampel yang akan dipilih menggunakan teknik sampling non-probabilitas (purposive sampling). Kriteria sampel yang dipakai di penelitian ini yakni : mahasiswa Universitas Udayana angkatan 2018, 2019 dan 2020, pernah mengikuti pelatihan investsasi saham atau pasar modal, dan pernah melakukan investasi saham minimal 1 kali. Pengumpulan data melalui penelitian ini menggunakan media kuesioner, dimana pertanyaan pada

kuesioner diukur berdasarkan skala likert dengan skala 1 sampai 4, dengan keterangan yaitu “nilai 1 sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 setuju, dan nilai 4 sangat setuju”

Motivasi merupakan situasi yang mengilhami seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan terkait untuk mencapai tujuan mereka (Ikbal, 2011). Motivasi investasi dapat diukur melalui dorongan seseorang untuk melakukan investasi, setelah mendapatkan informasi yang mendukung kegiatan tersebut. Indikator motivasi yang dipertimbangkan dalam analisis ini meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi yang mendorong perkembangan perilaku, dan motivasi yang mendorong pencapaian tujuan (Pajar & Pustikaningsih, 2017)

Agar bisnis dapat berfungsi, diperlukan sumber daya keuangan minimum. Minat investasi lebih tinggi untuk modal investasi terbatas karena risiko yang lebih tinggi (Rima, 2015). Indikator modal minimal dalam penelitian ini diantaranya penetapan modal awal, modal minimal yang terjangkau, jumlah pembelian minimal saham, dan menambah atau mengurangi jumlah modal minimal (Hasty Winantyo, 2017)

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola sumber daya, demi tercapainya tujuan keuangan saat ini dan masa depan (Arifa & Setiyani, 2020). Pada dasarnya literasi keuangan mempunyai dampak terbesar terhadap pengambilan keputusan investasi, jika dibandingkan dengan kriteris sosio-demografis lainnya, seperti jenis kelamin dan tingkat pendapatan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini diantaranya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan (Aristya, 2019)

Minat investasi merupakan keinginan yang kuat untuk mempelajari aktivitas investasi, dan pada akhirnya akan melakukan kegiatan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Indikator minat investasi dalam penelitian ini diantaranya keinginan untuk memperlluas pengetahuan mengenai aktivitas investasi dan mencoba untuk melakukan investasi (Kusmawati, 2011)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengolah jawaban kuesioner, dengan uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang dilakukan terlebih dahulu (Ghozali, 2016). Sedangkan model regresi berganda untuk penyelidikan ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Minat investasi saham taat syariah
- α = Konstanta
- β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien Regresi
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Modal minimal
- X_3 = Literasi keuangan
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan serta analisis data di penelitian ini, memakai *software SPSS versi 26 for Windows*. Sebelum dilakukan pengujian validitas terhadap data yang berasal dari jawaban kuesioner. Data lebih dulu dianalisa menurut karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, asal fakultas dan angkatan. Setelah dilakukan analisis berdasarkan karakteristik responden, maka tahapan selanjutnya adalah uji validitas dan reabilitas, dimana hasil uji validitas terhadap variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
Motivasi (X ₁)	0,654	Valid
Modal Minimal (X ₂)	0,704	Valid
Literasi Keuangan (X ₃)	0,652	Valid
Minat Investasi Saham taat Syariah (Y)	0,828	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 1 menunjukkan nilai *pearson correlation* variabel penelitian. Dikarenakan nilai *pearson correlation* semua variabel dibawah 0,3, maka bisa dikatakan seluruh instrument penelitian yang dipakai valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi (X ₁)	0,735	Reliabel
Modal Minimal (X ₂)	0,654	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₃)	0,850	Reliabel
Minat Investasi Saham taat Syariah (Y)	0,770	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 2 menunjukkan nilai *Cronbach alpha* variabel penelitian. Dikarenakan nilai *cronbach alpha* seluruh variabel dibawah 0,6, maka bisa dinyatakan semua instrument penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
Motivasi (X ₁)	118	10,00	24,00	19,525	2,688
Modal Minimal (X ₂)	118	6,00	16,00	13,305	2,006
Literasi Keuangan (X ₃)	118	10,00	40,00	33,567	4,188
Minat Investasi saham taat syariah (Y)	118	3,00	12,00	9,881	1,664

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai rata-rata variable minat investasi saham taat syariah sebesar 9,81 sedangkan nilai standar deviasi nya sebanyak 1,66. Ini memperlihatkan nilai tersebut kurang dari nilai rata-rata, yang selanjutnya memperlihatkan bahwa jawaban responden pada variabel minat investasi saham taat syariah tersebar merata.

Nilai rata-rata variable motivasi sebanyak 19,25, sedangkan nilai standar deviasi nya sebanyak 2,68. Hal ini menunjukkan nilai tersebut kurang dari nilai rata-rata, yang selanjutnya memperlihatkan bahwa jawaban responden pada variabel minat investasi saham taat syariah tersebar merata.

Nilai rata-rata variable modal minimal sebesar 13,30, sedangkan nilai standar deviasinya sebanyak 2,00. Ini memperlihatkan nilai tersebut kurang dari nilai rata-rata, yang selanjutnya memperlihatkan bahwa jawaban responden pada variabel minat investasi saham taat syariah tersebar merata.

Nilai rata-rata variable literasi keuangan sebesar 33,56, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 4,18. Ini memperlihatkan nilai kurang dari nilai rata-rata, yang selanjutnya menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel minat investasi saham taat syariah tersebar merata.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	118
<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	0,111
<i>Asymp. Sig (2-Tailed)</i>	0,051

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji normalitas yang tersaji dalam Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, lebih besar dibanding *level of significant* yakni sebanyak 5 persen (0,05). Berdasarkan hal ini, maka bisa dinyatakan distribusi yang di uji bersifat normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Motivasi (X1)	0,423	2,366
Modal Minimal (X2)	0,423	2,364
Literasi Keuangan (X3)	0,451	2,220

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji multikolienaritas yang tersaji dalam tabel 5 menunjukkan bahwa, variable motivasi, modal minimal, dan variable literasi keuangan mempunyai nilai *VIF* < 5 dan nilai *tolerance* > 0,05. Hal ini berarti pada ketiga variable bebas tersebut, tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedasitas

Variabel	<i>Sig</i>
Motivasi (X1)	0,477
Modal Minimal (X2)	0,882
Literasi Keuangan (X3)	0,834

Sumber: Data Penelitian, 2022

Hasil uji heterokedasitas yang tersaji dalam tabel 6 menunjukkan bahwa, variable motivasi, modal minimal, dan variable literasi keuangan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Ini memiliki interpretasi, pada seluruh variable bebas yang terdapat di dalam model regresi, tak mengandung gejala heterokedasitas.

Hasil uji koefisien determinasi yang tersaji dalam tabel 7 memperlihatkan nilai dari *Adjusted R²* sebanyak 0,511 ataupun 51,1 persen. Hal ini berarti 51,1 persen variansi minat investasi saham taat syariah mendapat pengaruh variabel motivasi, modal minimal, serta literasi keuangan, sisanya 48,9% mendapat pengaruh variable lain yang tak dijelaskan di penelitian, seperti level religiusitas dan pengetahuan investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	-0,070	0,303		-0,232	0,817
Motivasi (X ₁)	0,248	0,123	0,200	2,103	0,046
Modal Minimal (X ₂)	0,078	0,010	0,070	0,707	0,481
Literasi Keuangan (X ₃)	0,685	0,128	0,517	5,366	0,000
Adjust R Square	: 0,511				
F Hitung	: 41,767				
F Sig	: 0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Menurut informasi pada tabel 7 menunjukkan nilai koefisien regresi dari variable bebas motivasi (X₁), modal minimal (X₂), literasi keuangan (X₃) dan nilai konstanta variable terkait minat investasi saham taat syariah (Y), maka bisa didapat persamaan regresi linear berganda yakni :

$$Y = -0,070 + 0,248X_1 + 0,078X_2 + 0,685X_3$$

T-hitung untuk faktor motivasi adalah 2,013 (p=0,046), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7. Ini kurang dari nilai yang diperlukan untuk menolak H₁ pada ambang signifikansi 0,05. Antusiasme investasi pada saham-saham syariah sangat dipengaruhi oleh motivasi parsial. Estimasi nilai t variabel modal minimum adalah 0,707 pada tingkat signifikansi 0,481. Hasil ini lebih besar dari ambang 0,05, sehingga kita dapat mengesampingkan hipotesis nol (H₂). Karena minat berinvestasi pada saham syariah tidak terpengaruh oleh modal minimum yang dipersyaratkan, hal ini merupakan perkembangan yang positif. Estimasi nilai t untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,707, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. H₃ dapat diterima karena hasil ini kurang dari ambang 0,05 untuk signifikansi statistik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berinvestasi pada perusahaan syariah sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki seseorang.

Hasil analisis regresi berganda, yang diperlihatkan di tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi memiliki koefisien regresi sebanyak 0,248 serta nilai signifikansi sejumlah 0,046 lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi serta minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan hasil itu, maka H₁ di penelitian ini diterima serta terbukti kebenarannya. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi seseorang maka minat investasi saham syariah juga makin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai teori motivasi Abraham Maslow dimana manusia akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan di tingkatan berikutnya apabila kebutuhan utama yang berada di tingkatan sebelumnya telah terpenuhi. Berdasarkan teori motivasi Abraham Maslow, investasi termasuk kebutuhan yang paling atas yaitu *self actualization* (aktualisasi diri). Seperti yang diketahui bahwa pada saat ini investasi sudah menjadi suatu tren bagi kalangan milenial. Sehingga secara otomatis mereka akan termotivasi untuk mengikuti tren tersebut apabila kebutuhan yang pokok sudah mereka penuhi terlebih dahulu ataupun

kebutuhan yang pokok masih ditanggung oleh orang tua mereka. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian oleh (Puspitasari et al., 2021), (Wi & Anggraeni, 2020), dan (Hudha, 2021) yang mengatakan motivasi memberi pengaruh positif pada minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan hal ini maka bisa diambil kesimpulan motivasi memberi pengaruh positif pada minat investasi saham taat syariah

Hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan di tabel 7 menunjukkan bahwa modal minimal tak memberi pengaruh pada, minat melakukan investasi saham taat syariah. Dikarenakan variabel modal minimum punya koefisien regresi sebanyak 0,078 serta nilai signifikansi sejumlah 0,481 lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan tak ada pengaruh modal minimal dan minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_2 dalam penelitian ini ditolak dan tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai teori motivasi Abraham Maslow, sebelum memuaskan keinginan tingkat yang lebih tinggi, seseorang harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan tingkat yang lebih rendah. Hal ini dapat tercermin dari kondisi mahasiswa yang merantau dari luar kota untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, dimana mahasiswa yang merantau tentunya lebih mengalokasikan dana yang dimiliki oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan yang lebih utama misalnya makanan, buku pembelajaran, biaya kos dsb, dari pada melakukan kegiatan investasi. Mereka cenderung tidak melakukan kegiatan investasi dikarenakan seringkali sisa dana yang mereka miliki cenderung tidak cukup untuk melakukan kegiatan investasi, bahkan terkadang dana yang diterima dari orang tua tak cukup mencukupi kebutuhan mereka, sehingga terkadang mereka harus bekerja secara paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Hasil penelitian ini selaras penelitian (Dasriyan, 2018), (Monica, 2020), dan (Purboyo et al., 2019), yang semuanya menemukan bahwa modal minimal tak memberi pengaruh pada minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan ini, bisa ditarik kesimpulan modal minimal tak memberi pengaruh pada minat investasi saham syariah

Hasil analisis regresi linear berganda yang diperlihatkan di tabel 7 menunjukkan, literasi keuangan memberi pengaruh pada, minat melakukan investasi saham taat syariah. Dikarenakan variabel literasi keuangan memiliki koefisien regresi sejumlah 0,685 serta nilai signifikansi sejumlah 0,000 lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan ada pengaruh literasi keuangan serta minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_3 dalam penelitian ini diterima dan terbukti kebenarannya. Yang artinya, makin tinggi tingkat literasi keuangan, hingga minat mahasiswa berinvestasi saham taat syariah semakin tinggi pula. Hasil dari penelitian ini sesuai *theory of planned behavior* yang mana apabila seseorang punya minat yang tinggi atas suatu keinginan, mereka akan cenderung melakukan berbagai tindakan yang mendukung tercapainya keinginan mereka. Hal ini juga berlaku kepada minat investasi, dimana seseorang yang punya level literasi keuangan dan pengetahuan investasi tinggi, mereka bisa memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menggapai tujuan investasi yang sudah diputuskan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Hafis & Kitri, 2019), serta (Hudha, 2021), yang semuanya menemukan bahwa literasi keuangan memberi

pengaruh pada minat investasi saham taat syariah. Berdasarkan hal ini, bisa diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh positif pada minat investasi saham taat syariah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan motivasi dan literasi keuangan memberi pengaruh positif pada minat investasi saham taat syariah, sementara modal minimal tidak memberi pengaruh pada minat investasi saham taat syariah. Hasil penelitian ini harapannya bisa jadi *pionner* di pengembangan kurikulum investasi di universitas udayana dengan menambahkan mata kuliah teori pasar modal/investasi sebagai mata kuliah wajib. Selain itu penelitian ini harapannya jadi *pionner* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dalam mengembangkan kurikulum ekonomi syariah dan peningkatan riset mengenai produk keuangan yang berbasis syariah, mengingat saat ini peminat jasa layanan keuangan yang berbasis syariah semakin tinggi. Saran bagi peneliti lainnya yang ingin menyempurnakan penelitian ini adalah lewat mengembangkan berbagai indikator tambahan yang mempengaruhi minat investasi saham taat syariah mulai dari tingkat religusitas, persepsi risiko, dan pengetahuan keuangan, serta untuk pemilihan sampel sebaiknya dilakukan kepada lingkungan responden yang memiliki kemampuan lebih untuk melakukan investasi saham taat syariah, seperti karyawan perusahaan, pengurus lembaga keagamaan

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitudes on Behavior. *The Handbook of Attitudes*, January 2005, 187–236. <https://doi.org/10.4324/9781410612823-13>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Aristya, E. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(5), 55.
- Boo, Y. L., Ee, M. S., Li, B., & Rashid, M. (2017). Islamic or conventional mutual funds: Who has the upper hand? Evidence from Malaysia. *Pacific Basin Finance Journal*, 42, 183–192. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.01.004>
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT

- experiment. *Journal of Corporate Finance*, 35, 211-231.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.09.001>
- Dasriyan, S. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 178-190. www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future
- Hafis, M. H., & Kitri, M. L. (2019). *The Effect of Religiosity and Sharia Financial Literacy Towards the Usage of Sharia Investments*.
- Hastya Winantyo, A. G. (2017). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. 8.5.2017.
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol 9. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7503/6473>
- IMF. (2020). The world economic outlook. In *Human resources, employment and development*. Vol. 1. Proc. 6th world congress IEA, Mexico City, 1980. https://doi.org/10.1007/978-1-349-06270-6_6
- Jaballah, J., Peillex, J., & Weill, L. (2018). Is Being Sharia compliant worth it? *Economic Modelling*, 72(April 2017), 353-362. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2018.02.011>
- KR, K. R., & Fu, M. (2014). Does Shariah Compliant Stocks Perform Better than the Conventional Stocks? A Comparative Study Stocks Listed on the Australian Stock Exchange. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.6072>
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mazur, M., Dang, M., & Vega, M. (2021). COVID-19 and the march 2020 stock market crash. Evidence from S&P1500. *Finance Research Letters*, 38(March 2020), 1-16. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101690>
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. <https://repository.usd.ac.id/36824/>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- OECD. (2020). *PISA 2018 Results (Volume IV)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/48ebd1ba-en>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1-16.
- Panggalih, R. G., & Zaki Baridwan. (2013). Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking : Pendekatan Modified Theory of Planned Behavior. *Minor Thesis*.
- Pradikasari, E., & Yuyun, I. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi*

pada Mahasiswa di Kota Surabaya.

- Pratama, A., & Lastiati, A. (2020). The Influence Of Knowledge, Learning Motivation And Capital Market Socialization On Investment Accounting. *Jurnal SIKAP*, 5(1), 104-121.
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jwm.v7i2.63>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. 2(2), 122-141.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377-390.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rini, S., Farrukhy, A. F., & Hana, K. F. (2020). Komparasi Risk dan Return Saham dan Saham Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 02(8), 791-792. <https://doi.org/10.2331/suisan.35.791>
- Rizkiyah, P. T. (2021). Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB IAIN Purwokerto). <https://repository.uinsaizu.ac.id/10874/>
- Safitri, S. D., & Purnamasari, D. I. (2021). The Impact of Financial Literacy , Financial Behavior , and Financial Motivation on Students ' Investments Decision. *International Journal of Current Research, Ksei 2020*, 5-8.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43-57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sherif, M., & Lusyana, D. (2017). Shariah -Compliant Investments and Stock Returns: Evidence from the Indonesian Stock Market. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 1-27. https://www.researchgate.net/publication/301547782_Shariah-Compliant_Investments_and_Stock_Returns_Evidence_from_the_Indonesia_n_Stock_Market
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI*, 03 No 1.
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Karyawan Perusahaan Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa. *Revenue*, 01(01), 81-89.

Xiao, J. J. (2020). *Financial Literacy in Asia: A Scoping Review Financial literacy for college students View project Financial capability for working young adults View project Financial Literacy in Asia: A Scoping Review*. <https://www.researchgate.net/publication/346611442>

Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55-63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>